

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola basket dimainkan di lapangan dengan ukuran 28 x 15 meter dengan permukaan yang keras. Prinsip dasar permainan bola basket adalah untuk memenangkan pertandingan dengan mengumpulkan nilai/angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke dalam keranjang (*basket*) lawan dan mencegah agar lawan tidak melakukan hal yang sama pada keranjang (*basket*) sendiri.

Permainan bola basket memiliki karakteristik tersendiri, antara lain kategori permainan yang menggunakan bola besar, lapangan yang luas dan mempunyai papan pantul serta keranjang untuk memasukkan bola. Disamping itu, prinsip dasar permainan bola basket menurut Wissel (2000) adalah (1) *dribbling*; (2) *chest pass*; (3) *shooting*; (4) *pivot*; dan (5) *lay up*. Nuril Ahmadi (2007), teknik yang harus dimiliki meliputi teknik menggring (*dribbling*), teknik dasar mengoper (*passing*), dan tembakan olah kaki (*foot work*). Sedangkan menurut Jhon Oliver teknik dalam permainan bola basket yaitu: teknik melempar (*passing*), teknik menembak (*shooting*), teknik menggiring bola (*dribbling*), teknik gerakan berporos (*pivot*), dan teknik merayah (*rebound*).

Aspek-aspek yang terlibat dalam prinsip dasar di atas adalah psikis dan fisik. Keadaan inilah yang mengakibatkan permainan bola basket lebih sulit dibandingkan dengan permainan lainnya, terutama bagi pemain pemula.

Dalam pembinaan permainan bola basket masih saja sering dijumpai latihan yang hanya ditujukan pada teknik permainan saja, misalnya langsung bermain tanpa memperhatikan latihan-latihan yang menunjang. Padahal, unsur-unsur tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Karena apabila salah satunya terabaikan, maka akan berpengaruh terhadap prestasi bola basket secara keseluruhan. Salah satu teknik permainan bola basket yaitu teknik *chest pass*. *Chest pass* (operan dada) perlu dikembangkan karena salah satu teknik dasar yang sangat memegang peranan dalam upaya mengoper dalam permainan bola basket. Tentunya dengan tidak mengabaikan teknik yang lain, dan disamping latihan-latihan fisik, taktik dan mental yang juga turut menunjang pengembangan dan prestasi bermain bola basket.

SMA Santa Maria Medan yang beralamat di Jalan Palang Merah No.15 Medan, Propinsi Sumatera Utara, memiliki pelajaran ekstrakurikuler cabang olahraga bola basket. SMA Santa Maria Medan memiliki 1 lapangan bola basket dengan jumlah siswa yang berlatih sejumlah 15 (lima belas) orang siswa putera.

Peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian pada siswa putera ekstrakurikuler bola basket SMA Santa Maria Medan sebab dari observasi dan pengamatan yang peneliti lakukan pada saat siswa putera sedang latihan, para siswa putera SMA Santa Maria Medan masih banyak mengalami kesalahan dalam melakukan *chest pass* atau operan dada yang dilakukan pada saat pemain

mendapatkan bola dan akan memberinya kepada teman satu tim, dimana *chest pass* yang mereka lakukan pada latihan tersebut masih banyak yang tidak tepat diberikan kepada teman satu tim, hal ini disebabkan karena kurang memperhatikan posisi rekannya dan kurang memahami bagaimana teknik *chest pass* yang baik dan benar .

Dari hasil wawancara sementara peneliti kepada pelatih bola basket siswa putra ekstrakurikuler SMA Santa MariaMedan yang bernama Ricky Naibaho S.Pd pada hari selasa tanggal 18 Juni 2013 mengatakan bahwa : “ memang kemampuan teknik dasar siswa yang berlatih pada ekstrakurikuler bola basket ini belum baik dikarenakan selain di dalam berlatih penerapan teknik yang diberikan oleh pelatih belum bisa dilaksanakan dengan maksimal, ditambah lagi dengan lemahnya otot lengan para pemain yang membuat mereka tidak bisa memaksimalkan suatu teknik dasar seperti *chest pass* dalam permainan bola basket. Sehubungan dengan komentar pelatih Ricky Naibaho S.Pd dan hasil pengamatan peneliti, peneliti menduga bahwa kemampuan teknik dasar permainan bola basket yaitu *passing* pada siswa putra ekstrakurikuler SMA Santa Maria Medan Tahun Ajaran 2013/2014 adalah kurang baik. Dan permasalahan terletak di bagian teknik operan dada (*chest pass*). Operan dada yang dilakukan oleh siswa putra ekstrakurikuler bola basket SMA Santa Maria Medan kurang baik.

Setelah mengamati *passing* pemain serta mengambil hasil *chest pass* pemain basket putra ekstrakurikuler SMA Santa Maria Medan, timbul masalah yang saya ambil bahwa kemampuan *chest pass* pada saatlatihan dan pertandingan

pemain putra ekstrakurikuler SMA Santa Maria Medan perlu ditingkatkan untuk mendapat hasil yang baik saat melakukan operan dada. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan bantuan berupa masukan ilmu yang berkaitan untuk meningkatkan kemampuan operan dada pada pemain bola basket putra ekstrakurikuler SMA Santa Maria Medan tersebut, yaitu berupa bentuk latihan lecutan pergelangan tangan yang diharapkan dapat meningkatkan operan pemain bola basket putra ekstrakurikuler SMA Santa Maria Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

Peneliti tertarik mengadakan penelitian untuk melihat keefektifan dari bentuk latihan tersebut dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan *chest pass* dalam bermain bola basket. Maka dari hasil uraian diatas peneliti tertarik menjadikan suatu judul penelitian yaitu: Upaya Meningkatkan Kemampuan *Chest Pass* Dalam Permainan Bola Basket Melalui Latihan *Machine Gun Pass* Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler SMA Santa Maria Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: Faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan operan dada dalam permainan bola basket? Apakah kemampuan *chest pass* yang baik menunjang dalam peningkatan prestasi dalam permainan bola basket? Apakah latihan *Machine Gun Pass* dapat meningkatkan kemampuan *Chest Pass* dalam permainan bola basket ? Faktor-

faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan *Chest Pass* dalam permainan bola basket? Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan *chest pass* dalam permainan bola basket?.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pertimbangan pada masalah yang akan diteliti cukup luas seperti yang tercantum dalam identifikasi masalah, maka penelitian ini kiranya perlu dibatasi. Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Kemampuan *Chest Pass* Dalam Permainan Bola Basket Melalui Latihan *Machine Gun Pass* Pada Siswa Putera Ekstrakurikuler SMA Santa Maria Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian, latar belakang masalah, identifikasi masalah dan Pembatasan, masalah maka rumusan masalah yang diteliti adalah : Apakah ada peningkatan *chest pass* dengan menggunakan latihan *Machine Gun Pass* dalam permainan bola basket pada siswa putera ekstrakurikuler SMA Santa Maria Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : “ untuk mengetahui berapa besar peningkatan kemampuan *chest pass* dalam permainan bola basket pada ekstrakurikuler siswa putera SMA Santa Maria Medan Tahun Ajaran 2013/2014 melalui latihan *Machine Gun Pass*”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Memberi informasi berapa besar peningkatan latihan *Machine Gun Pas* terhadap kemampuan *Chest Pass* dalam permainan bola basket pada siswa putera ekstrakurikuler SMA Santa Maria Medan Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Memberi informasi yang bersifat alamiah, ataupun dapat dijadikan sebagai bahan diskusi atau seminar ataupun menjadi objek penelitian selanjutnya.
3. Dapat dijadikan pedoman pada pembinaan pemain bola basket putera khususnya Pemain bola basket Sumatera Utara sehingga dalam melakukan *Chest Pass* hasilnya akan lebih baik.
4. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam karya ilmiah dan melatih.

5. Dapat berguna bagi pembina dan pelatih dalam meningkatkan prestasi siswa yang berlatih bola basket putra ekstrakurikuler SMA Santa Maria Medan.
6. Sebagai sumbangan pikiran dan bahan kajian bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.